

BAB VII

PENUTUP

7.1 Kesimpulan

Dari hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa:

1. Hasil penelitian skor kecemasan melakukan hubungan seksual pada ibu hamil sebelum diberikan penyuluhan kesehatan didapatkan bahwa dari 40 responden yang diteliti, sebagian besar responden berada pada skor kecemasan 65% - 100% yang mengindikasikan tingkat kecemasan panik yaitu sebanyak 21 responden (52,5%).
2. Hasil penelitian skor kecemasan melakukan hubungan seksual pada ibu hamil setelah diberikan penyuluhan kesehatan didapatkan bahwa dari 40 responden, 14 responden (35%) berada pada skor kecemasan 46% - 55% yang mengindikasikan tingkat kecemasan sedang, 14 responden (35%) berada pada skor 36% - 45% yang mengindikasikan tingkat kecemasan ringan.
3. Berdasarkan uji statistik uji *T-Test Paired* didapatkan adanya perbedaan yang signifikan ($p=0,000$) artinya pada selang kepercayaan 95% ($\alpha = 0,05$) didapatkan perbedaan yang signifikan antara skor kecemasan melakukan hubungan seksual pada ibu hamil sebelum dan sesudah diberikan penyuluhan kesehatan, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif penyuluhan kesehatan terhadap skor kecemasan

melakukan hubungan seksual pada ibu hamil di Puskesmas Dinoyo Kota Malang.

7.2 Saran

7.2.1 Untuk Keperawatan

Perlu mengembangkan kompetensi perawat maternitas dan komunitas dalam pemberian penyuluhan kesehatan tentang hubungan seksual selama kehamilan, untuk mengurangi kecemasan melakukan hubungan seksual pada ibu hamil.

7.2.2 Untuk Puskesmas Dinoyo Kota Malang

Untuk para bidan dan perawat di Puskesmas Dinoyo diharapkan dapat terus meningkatkan frekuensi kelas hamil dan mempertegas penyuluhan mengenai hubungan seksual selama kehamilan di samping penyuluhan tentang kehamilan secara umum.

7.2.3 Untuk Peneliti Selanjutnya

1. Perlu dilakukan penelitian lanjutan dengan menggunakan sampel yang lebih besar dan dilokasi yang berbeda.
2. Bagi peneliti berikutnya diharapkan dapat mengadakan penelitian lanjutan tentang tingkat kecemasan melakukan hubungan seksual pada ibu hamil yang menggunakan pendekatan desain penelitian yang lain seperti *quasi experimental design*.
3. Perlu juga dilakukan penelitian yang sama namun pada suami ibu hamil.